



DELIVERING SUSTAINABLE VALUE

LAPORAN
KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY
REPORT

2020



WILTON

PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01	SAMBUTAN DIREKSI BOARD STATEMENT	02	TENTANG LAPORAN ABOUT THE REPORT
03	SEKILAS FY2020 FY2020 IN A GLANCE	04	TENTANG WILTON ABOUT WILTON
10	KEBERLANJUTAN DI WILTON SUSTAINABILITY AT WILTON	19	TATA KELOLA DAN ETIKA GOVERNANCE AND ETHICS
22	KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	26	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SETEMPAT EMPOWERING LOCAL COMMUNITIES
27	MANAJEMEN LAHAN LAND MANAGEMENT	30	INDEKS KONTEN GRI GRI CONTENT INDEX



SAMBUTAN DIREKSI

BOARD STATEMENT

Atas nama Dewan Komisaris dan Direksi ("Dewan"), kami dengan bangga mempersembahkan Laporan Keberlanjutan Grup Wilton yang meliputi Wilton Resources Corporation Limited ("Wilton" atau "Perusahaan") berserta anak-anak perusahaannya, yang meliputi PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. ("Grup"), untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember ("FY") 2020¹. Laporan ini menyajikan strategi dan kinerja keberlanjutan Grup saat kami memulai perjalanan untuk meraih dan meningkatkan nilai, serta mendorong pembangunan berkelanjutan.

Dalam periode pelaporan ini, tidak ada perubahan signifikan dalam skala operasi kami pada periode pelaporan ini karena kami belum memulai tahap produksi komersial.

Dengan penyebaran virus Covid-19 secara global pada awal 2020, pembatasan perjalanan dan pembatasan jarak sosial diterapkan, yang mengakibatkan penundaan proyek kami sepanjang tahun. Oleh karena itu, prioritas kami di FY2020 adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan yang berkembang sambil memastikan bahwa kebutuhan dan perhatian para pemangku kepentingan utama kami terpenuhi, dimana semua karyawan dan pekerja dalam keadaan sehat dan aman. Terlepas dari penundaan proyek, kami telah bekerja sama dengan Kontraktor Engineering, Procurement, Construction, and Management ("EPCM") kami untuk Fasilitas Pemrosesan, untuk mengatasi penundaan proyek dan merencanakan ulang untuk dimulainya kembali kegiatan konstruksi di Fasilitas Pemrosesan.

Kami juga terus menjunjung tinggi janji kami untuk menyediakan tempat kerja yang sehat dan aman bagi semua karyawan dan kontraktor kami. Pada FY2020, kami telah membuat kemajuan dalam mengembangkan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja kami dan saat ini sedang dalam proses untuk diformalkan. Selain itu, kami senang untuk mencatat bahwa tidak ada kematian, cedera, dan cedera berkonsekuensi tinggi yang dilaporkan selama tahun ini.

Melihat ke depan, ada beberapa sinyal bahwa pemulihan dari pandemi sedang mulai berjalan. Dengan masuknya vaksin Covid-19 dan program vaksinasi mandiri di Indonesia, kami berharap situasinya akan membaik dan kami akan dapat kembali melanjutkan operasi di lapangan. Meskipun demikian, kami akan tetap waspada dan tanggap terhadap lingkungan yang terus berubah ini. Kami juga akan terus menjunjung tinggi komitmen kami untuk memastikan bahwa operasi kami berkelanjutan dan bahwa kami akan menciptakan dampak positif bagi karyawan kami dan masyarakat setempat.

On behalf of the Board of Commissioners and the Board of Directors (the "Board"), we are pleased to present the Sustainability Report of Wilton Resources Corporation Limited ("Wilton" or the "Company") and together with its subsidiaries, which is inclusive of PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk, the "Group") for the financial year ended 31 December ("FY") 2020. This report presents the Group's sustainability strategy and performance as we embark on a journey to capture and create value, and promote sustainable development.

In this reporting period, there were no significant changes in the scale of our operation in this reporting period as we have not commenced our commercial production phase.

With the spread of the Covid-19 virus globally in early 2020, new travel and social distancing restrictions were introduced which has resulted in delays to our projects during the year. As such, our priority in FY2020 was to adjust to the evolving environment while ensuring that the needs and concerns of our key stakeholders are met, all employees and workers are healthy and safe. Despite the delays in the projects, we have worked closely with our Engineering, Procurement, Construction and Management ("EPCM") Contractor for the Processing Facility to manage the project delays and plan for the restart of our construction activities at the Processing Facility.

We also continued to uphold our pledge to provide a healthy and safe workplace for all our employees and contractors. In FY2020, we have made progress in advancing our occupational health and safety management system and it is in the process of being formalised. In addition, we are pleased to note that there were zero fatalities, injuries and high-consequence injuries reported during the year.

Looking ahead, there are some signs that recovery from the pandemic is well on its way. With the introduction of the Covid-19 vaccine and the private vaccination programme in Indonesia, we expect the situation to improve and that we will be able to resume our operations in a calibrated manner moving forward. Nonetheless, we will remain vigilant and responsive to the ever changing environment. We will also continue to uphold our commitment to ensure that our operations are sustainable and that we will create positive impacts for our employees, as well as the local communities.

¹ Laporan ini mencakup periode keuangan 12 bulan dari 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020.

¹ This report covers 12 months financial period from 1 January 2020 to 31 December 2020.

TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

KERANGKA PELAPORAN

Laporan ini telah disiapkan sesuai dengan Standar Global Reporting Initiatives ("GRI"): opsi "Core", dan mencakup pengungkapan dari suplemen sektor Pertambangan dan Logam GRI. Kami juga telah menerapkan panduan tambahan yang ditetapkan oleh Prinsip Pelaporan GRI untuk menentukan konten dan kualitas laporan. Standar GRI telah dipilih sebagai kerangka pelaporan karena diakui secara internasional dan memberikan pendekatan standar bagi Wilton untuk melaporkan masalah material lingkungan, sosial, dan tata kelola ("LST") kami.

Referensi juga telah diambil dari Sustainability Reporting Guide of Practice Note 7F dari Catalyst Rules dalam memenuhi komponen utama sebagaimana diatur dalam Rule 711(B) dari Listing Manual Section B: Rules of Catalyst Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGXST").

JAMINAN EKSTERNAL

Jaminan eksternal tidak diminta untuk Laporan Keberlanjutan ini. Kami akan mempertimbangkan untuk melakukannya di masa mendatang seiring kemajuan pelaporan keberlanjutan kami dari waktu ke waktu.

LINGKUP PELAPORAN

Ruang lingkup Laporan Keberlanjutan ketiga Wilton mencakup kantor pusat dan operasi kami di Indonesia dan kantor perusahaan kami di Singapura.

Kecuali dinyatakan lain, laporan ini menyajikan kinerja keberlanjutan Grup untuk periode 1 Januari 2020 hingga 31 Desember 2020 ("FY2020"), dengan periode komparatif sebelumnya (jika berlaku) dari 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019 ("FY2019").

Semua umpan balik sangat berharga bagi Wilton untuk meningkatkan kinerja dan pengungkapan upaya keberlanjutan kami. Silakan kirim umpan balik atau saran yang mungkin Anda miliki ke email@wilton-groups.com.

REPORTING FRAMEWORK

This report has been prepared in accordance to the Global Reporting Initiatives ("GRI") Standards: "Core" option, and includes disclosures from the GRI Mining and Metal sector supplement. We have also applied additional guidance set forth by the GRI Reporting Principles for defining report content and quality. The GRI Standards has been selected as the framework for reporting as it is internationally-recognised and provides a standardised approach for Wilton to report on our material environmental, social and governance ("ESG") matters.

Reference has also been drawn from the Sustainability Reporting Guide of Practice Note 7F of the Catalyst Rules in meeting the primary components as set out in Rule 711(B) of the Singapore Exchange Securities Trading Limited ("SGX-ST") Listing Manual Section B: Rules of Catalyst.

EXTERNAL ASSURANCE

External assurance was not sought for this Sustainability Report. We will consider doing so in the future as our sustainability reporting progresses over time.

REPORTING SCOPE

The scope of Wilton's third Sustainability Report covers our headquarter and operations in Indonesia and our corporate office in Singapore.

Unless otherwise stated, this report presents the Group's sustainability performance for the period from 1 January 2020 to 31 December 2020 ("FY2020"), with a preceding comparative period (where applicable) from 1 January 2019 to 31 December 2019 ("FY2019").

All feedback is immensely valuable for Wilton to improve our performance and disclosure of our sustainability efforts. Please send any feedback or suggestions you may have to email@wilton-groups.com.



SEKILAS FY2020

FY2020 IN A GLANCE



44

Karyawan

Employees

di Indonesia dan Singapura
in Indonesia and Singapore



NOL
ZERO

laporan kasus ketidakpatuhan terhadap
semua hukum dan peraturan di Singapura dan
Indonesia

*reported cases of non-compliance with all laws
and regulations in Singapore and Indonesia*



>95%

penyelesaian pabrik pemrosesan
mineral Flotation and Carbon-
in-Leach berkapasitas 500 ton
per hari dan fasilitas pendukung
terkaitnya.

*completion of the 500 tonnes per
day Flotation and Carbon-In-Leach
mineral processing plant and its
associated supporting facilities.*



NOL
ZERO

Kematian, cedera,
atau cedera dengan
konsekuensi tinggi di
FY2020

*Fatalities, injuries or
high-consequence
injuries in FY2020*

TENTANG WILTON

ABOUT WILTON

VISI VISION

Menjadi grup penambangan emas yang berjaya di Asia

To be an accomplished gold mining group in Asia

MISI MISSION

Kami berkomitmen untuk memberikan nilai yang berkesinambungan kepada para pemangku kepentingan kami dan bertanggung jawab secara sosial

We are committed to provide sustainable value to our stakeholders and be socially responsible

NILAI-NILAI INTI CORE VALUES

JANJI KEMITRAAN PLEDGE OF PARTNERSHIP

Kami mengadopsi pendekatan "Kemitraan" untuk mencapai situasi "win-win" di semua hubungan kami

We adopt a "Partnership" approach to achieve a "win-win" situation in all our relationships

SEMANGAT KEYAKINAN SENSE OF CONVICTION

Semangat dan rasa keyakinan kami dalam bisnis kami menginspirasi kami untuk mencapai tujuan kami

Our passion and sense of conviction in our business inspires us to deliver our goals



TENTANG WILTON (Lanjutan)

ABOUT WILTON (Continued)

BISNIS KAMI

Wilton Resources Corporation Limited terdaftar di Catalyst Board of the Singapore Exchange dan anak perusahaan Perusahaan, PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. tercatat di Papan Pengembangan Bursa Efek Indonesia. Wilton berkantor pusat di Jakarta dan terlibat dalam eksplorasi, penambangan, dan produksi dore emas di Indonesia – salah satu negara penghasil emas utama. Area konsesi Grup di Jawa Barat (“Ciemas Gold Project”) mencakup area seluas 3.078,5 hektar.

Sebagian besar pemasok kami terlibat untuk mendukung kegiatan eksplorasi dan produksi kami termasuk konsultan, badan hukum, kontraktor, subkontraktor, dan penyedia peralatan.

Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person's Report ("IQPR")² terbaru, diperkirakan Ciemas Gold Project mengandung sekitar 3.260 kiloton ("kt") cadangan bijih dengan kadar rata-rata sekitar 7,7 g/t emas. Dalam hal sumber daya mineral, Proyek Emas Ciemas diperkirakan memiliki sekitar 3.415 kt sumber daya mineral terukur dan terindikasi dan 2.559 kt sumber daya mineral tereka, dengan kadar rata-rata masing-masing sekitar 8,6 g/t dan 6,5 g/t emas³.

Sebagai akibat dari pembatasan perjalanan untuk kontraktor China dan pembatasan jarak sosial di Indonesia, operasi di lokasi penambangan ditunda sepanjang tahun untuk memastikan keselamatan karyawan dan pekerja. Pada tanggal 31 Desember 2020, pembangunan pabrik pengolahan mineral Flotation and Carbon-In-Leach 500 ton per hari dan fasilitas pendukung terkaitnya, sebagian besar telah selesai. Fasilitas ini akan memainkan peran kunci dalam membuka potensi Proyek Emas Ciemas saat kami memasuki tahap produksi.

OUR BUSINESS

Wilton Resources Corporation Limited is listed on the Catalyst Board of the Singapore Exchange and the Company's subsidiary, PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk. is listed on the Development Board of the Indonesian Stock Exchange. Wilton is headquartered in Jakarta and is engaged in the exploration, mining and production of gold dore in Indonesia - a major gold producing country. The Group's concession area in West Java ("Ciemas Gold Project") covers a total area of 3,078.5 hectares.

Most of our suppliers engaged to support our exploration and production activities includes consultants, legal entities, contractors, subcontractors and equipment providers.

Based on the latest Independent Qualified Person's Report ("IQPR")², it is estimated that the Ciemas Gold Project contains approximately 3,260 kilotonnes ("kt") of ore reserves with an average grade of about 7.7 g/t of gold . In terms of mineral resources, it is estimated that the Ciemas Gold Project has approximately 3,415 kt of measured and indicated mineral resources and 2,559 kt of inferred mineral resources, with an average grade of approximately 8.6 g/t and 6.5 g/t of gold³, respectively.

As a result of the travel restrictions for China contractors and social distancing restrictions in Indonesia, operations at the mining site were delayed during the year to ensure employee and worker safety. As of 31 December 2020, the construction of the 500 tonnes per day Flotation and Carbon-In-Leach mineral processing plant and its associated supporting facilities were mostly completed. These facilities will play a key role in unlocking the potential of the Ciemas Gold Project as we enter into the production phase.

² IQPR tanggal 30 September 2018 disiapkan oleh konsultan independen, SRK Consulting (China) Ltd. ("SRK").

³ Sesuai dengan Kode Australasia Edisi 2012 untuk Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumberdaya Mineral, dan Cadangan Bijih ("JORC Code 2012 Edition").

² IQPR dated 30 September 2018 was prepared by independent consultant, SRK Consulting (China) Ltd. ("SRK").

³ In accordance with the 2012 Edition of the Australasian Code for Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code 2012 Edition").

TENTANG WILTON (Lanjutan)

ABOUT WILTON (Continued)

Gambar 1. Struktur Grup

Figure 1. Group Structure



Gambar 2. Lokasi Ciemas Gold Project

Figure 2. Location of the Ciemas Gold Project



Gambar 3. Fasilitas Pemrosesan Mineral Floatation and Carbon-in-Leach berkapasitas 500 ton per hari milik Wilton di Ciemas

Figure 3. Wilton's 500 tonnes per day Flotation and Carbon-in-Leach mineral processing plant in Ciemas



TENTANG WILTON (Lanjutan)

ABOUT WILTON (Continued)

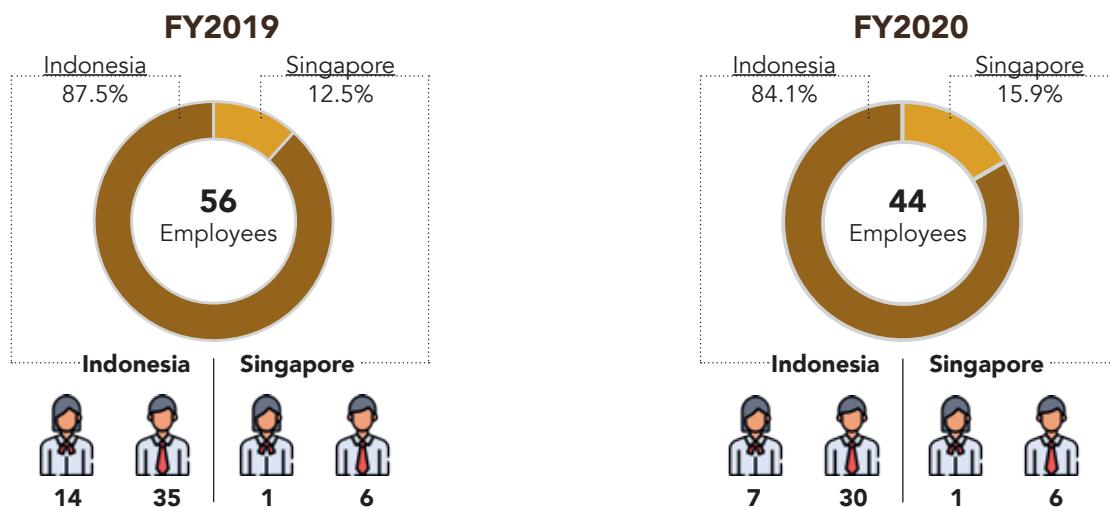
SUMBER DAYA MANUSIA KAMI

Per 31 Desember 2020, Wilton memiliki total 44 karyawan di seluruh operasi kami di Indonesia dan kantor perusahaan di Singapura. Jumlah ini turun dari 56 karyawan dibandingkan periode pelaporan sebelumnya⁴. Penurunan jumlah karyawan tersebut terutama disebabkan oleh melambatnya kegiatan ekonomi akibat gangguan dari pandemi. Semua karyawan dipekerjakan secara penuh waktu. Operasi Wilton juga didukung oleh pekerja outsourcing yang menyediakan layanan pembersihan, keamanan, dan penambangan.

Karena industri pertambangan secara tradisional menarik lebih banyak pelamar laki-laki, profil karyawan kami mencerminkan proporsi laki-laki yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Selama periode pelaporan, terjadi pula penurunan proporsi perempuan terhadap laki-laki. Penurunan ini merupakan hasil dari pengurangan staf wanita yang bekerja di departemen seperti pembelian, keuangan dan sumber daya manusia karena kebutuhan operasional yang berkurang. Pada FY2020, 18,2% karyawan kami adalah wanita. Meskipun demikian, Wilton berusaha untuk mempertahankan lingkungan yang beragam dan inklusif. Profil karyawan kami disajikan pada Gambar 4 dan 5 di bawah ini.

Gambar 4. Profil karyawan berdasarkan geografi dan jenis kelamin

Figure 4. Employee profile by geography and gender



⁴ Untuk bagian laporan ‘SDM kami’, ‘periode pelaporan sebelumnya’ mengacu pada periode antara 1 Januari 2019 hingga 31 Desember 2019.

OUR PEOPLE

As at 31 December 2020, Wilton has a total of 44 employees across our operations in Indonesia and corporate office in Singapore. This is a decrease from 56 employees as compared to the previous reporting period⁴. The decrease in employees is primarily attributed to the slowdown in economic activity resulting from disruptions caused by the pandemic. All employees are hired on a full-time basis. Wilton’s operations are also supported by outsourced workers who provide cleaning, security and mining services.

As the mining industry traditionally attracts more male applicants, our employee profile reflects a higher proportion of males as compared to females. During the reporting period, there was also a decrease in the proportion of females to males. This decrease is a result of a reduction in female staff working in departments such as purchasing, finance and human resources due to reduced operational requirements. In FY2020, 18.2% of our employees were female. Nonetheless, Wilton strives to maintain a diverse and inclusive environment. The profile of our employees are presented in Figures 4 and 5 below.

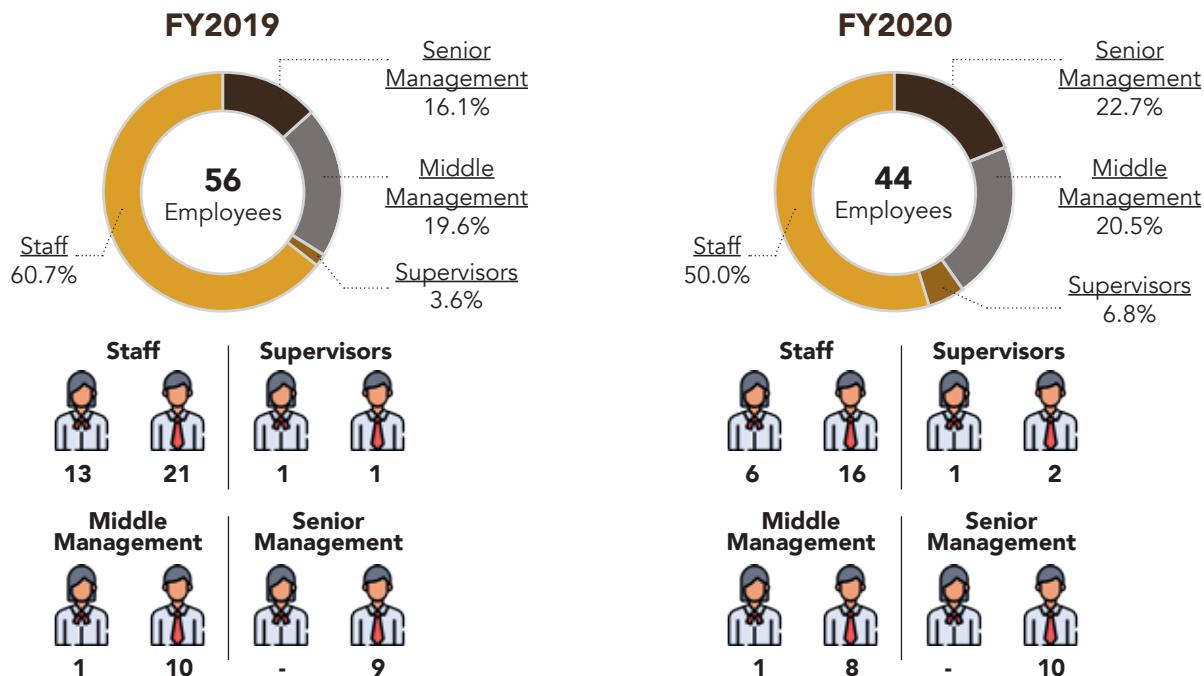
⁴ For ‘Our people’ section of the report, the ‘previous reporting period’ refers to the period between 1 January 2019 to 31 December 2019.

TENTANG WILTON (Lanjutan)

ABOUT WILTON (Continued)

Gambar 5. Profil karyawan berdasarkan kategori pekerjaan

Figure 5. Employee profile by employment category



Pada FY2020, tingkat perekrutan baru⁵ adalah 11,3% dan tingkat turnover⁶ masing-masing adalah 38,6%. Ini merupakan perubahan yang signifikan jika dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya di mana tingkat perekrutan baru adalah 19,6% dan tingkat turnover adalah 21,4%. Perubahan dalam tingkat perekrutan dan pergantian keduanya merupakan akibat dari perlambatan ekonomi akibat pandemi.

Karyawan Wilton diberikan pelatihan tambahan sepanjang tahun untuk memastikan bahwa mereka dilengkapi dengan keterampilan dan kemampuan untuk menangani berbagai peran dan memastikan bahwa perusahaan dapat terus beroperasi dengan pengurangan tenaga kerja. Dalam jangka panjang, Wilton berniat mempekerjakan lebih banyak karyawan seiring operasi penambangan memasuki tahap produksi.

In FY2020, the new hire rate⁵ was 11.3% and the turnover rate⁶ was 38.6% respectively. This is a significant change when compared to the previous reporting period where the new hire rate was 19.6% and turnover rate was 21.4%. The change in both hiring and turnover rates were both a result of the economic slowdown due to the pandemic.

Additionally, Wilton employees were provided additional training during the year to ensure that they are equipped with the skills and capabilities cover multiple roles and ensure that the company is able to continue operating with the reduced manpower. In the long term, Wilton intends to hire more employees as the mining operations enter into the production phase.

⁵ Perhitungan tarif perekrutan baru didasarkan pada jumlah karyawan baru dibagi dengan total kekuatan karyawan pada akhir periode pelaporan.

⁶ Perhitungan tingkat turnover karyawan didasarkan pada jumlah turnover dibagi dengan total kekuatan karyawan di akhir periode pelaporan.

⁵ Computation of new hire rates is based on number of new hires divided by total employee strength at the end of the reporting period.

⁶ Computation of employee turnover rates is based on number of turnovers divided by total employee strength at the end of the reporting period.

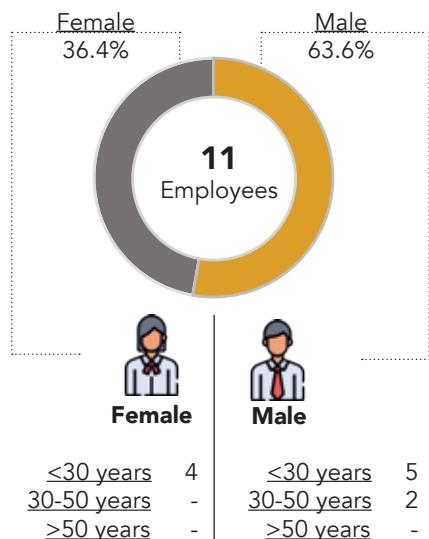
TENTANG WILTON (Lanjutan)

ABOUT WILTON (Continued)

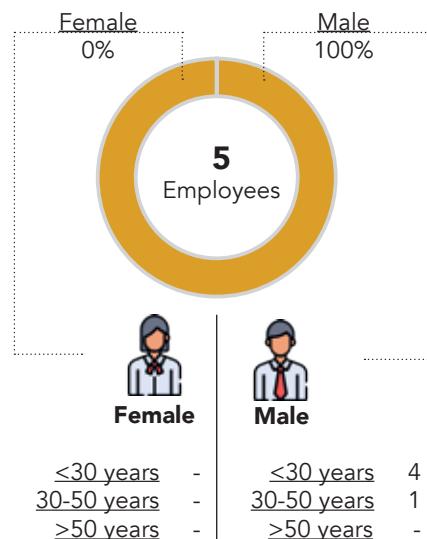
Gambar 6. Karyawan baru, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia

Figure 6. Employee new hire, by gender and age group

New Hires in FY2019



New Hires in FY2020



Gambar 7. Perputaran karyawan, berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia

Figure 7. Employee turnover, by gender and age group

Turnovers in FY2019



Turnovers in FY2020



KEBERLANJUTAN DI WILTON

SUSTAINABILITY AT WILTON

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Di Wilton, kami percaya bahwa pemangku kepentingan kami memainkan peranan penting dalam keberhasilan bisnis kami.

Wilton telah mengidentifikasi pemangku kepentingan sebagai mereka yang terdampak oleh bisnis dan operasi Grup serta mereka yang memberikan dampak material pada bisnis dan operasi Grup. Pemangku kepentingan utama kami meliputi pemegang saham, karyawan dan pekerja, kontraktor dan pemasok, otoritas regulator, dan masyarakat setempat.

Sejalan dengan nilai inti kami "Janji Kemitraan", kami berkomitmen untuk terlibat dan membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan kami secara aktif. Melalui keterlibatan rutin, kami bertujuan untuk mengidentifikasi masalah keberlanjutan material yang relevan yang menjadi perhatian mereka, menanggapi kebutuhan dan konsentrasi mereka, serta memberikan nilai berkelanjutan. Pendekatan kami terhadap rencana pelibatan pemangku kepentingan dirangkum dalam Gambar 8 di bawah ini.

Gambar 8. Keterlibatan pemangku kepentingan

Figure 8. Stakeholder engagement

Grup Pemangku Kepentingan	Harapan pemangku kepentingan	Tanggapan terhadap harapan pemangku kepentingan	Platform keterlibatan	Frekuensi keterlibatan
Stakeholder group	Stakeholder's expectations	Response to stakeholder's expectations	Engagement platforms	Frequency of engagement
Pemegang Saham Shareholders 	• Kinerja keuangan Wilton <i>Wilton's financial performance</i>	• Perumusan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan Wilton <i>Formulation of strategies to enhance Wilton's financial performance</i>	• Update dan pengumuman di SGXNet dan IDXNet <i>Updates and announcements on SGXNet and IDXNet</i>	• Setidaknya setiap semester, dan jika diperlukan <i>At least semi-annual, and as and when required</i>
	• Akuntabilitas kinerja LST <i>Accountability of ESG performance</i>	• Implementasi praktik bisnis yang berkelanjutan <i>Implementation of sustainable business practices</i>	• Laporan tahunan dan surat edaran <i>Annual reports and circulars</i>	• Tahunan <i>Annual</i>
	• Informasi yang andal dan tepat waktu untuk memungkinkan keputusan investasi yang tepat <i>Reliable and timely information to enable informed investment decisions</i>	• Penunjukan tim Hubungan Investor yang berdedikasi untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan dari pemegang saham <i>Appointment of dedicated Investor Relations team to provide information and attend to queries from shareholders</i>	• Rapat dengan pemegang saham <i>Meetings with shareholders</i>	• Setidaknya setahun sekali <i>At least once a year</i>

KEBERLANJUTAN DI WILTON (Lanjutan)

SUSTAINABILITY AT WILTON (Continued)

Grup Pemangku Kepentingan	Harapan pemangku kepentingan	Tanggapan terhadap harapan pemangku kepentingan	Platform keterlibatan	Frekuensi keterlibatan
Stakeholder group	Stakeholder's expectations	Response to stakeholder's expectations	Engagement platforms	Frequency of engagement
Karyawan dan pekerja <i>Employees and workers</i> 	• Praktik ketenagakerjaan yang adil <i>Fair employment practices</i>	• Implementasi kebijakan whistleblowing <i>Implementation of whistleblowing policy</i>	• Komunikasi internal melalui Intranet, email, dll. <i>Internal communications through Intranet, e-mails, etc.</i>	• Rutin <i>Regular</i>
	• Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational health and safety</i>	• Pengembangan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja, termasuk penggunaan alat pelindung diri, pelatihan keselamatan, rencana tanggap darurat, dll. <i>Development of occupational health and safety procedures, including use of personal protective equipment, safety training, emergency response plans, etc.</i>	• Program pelatihan, termasuk briefing keselamatan <i>Training programmes, including safety briefings</i>	• Berkala <i>Periodic</i>
	• Pelatihan dan pengembangan <i>Training and development</i>	• Panduan keselamatan tentang penggunaan peralatan <i>Safety guidance on equipment use</i>	• Penilaian kinerja <i>Performance appraisals</i>	• Semester <i>Semi-annual</i>
	• Manajemen kesejahteraan karyawan <i>Employee welfare management</i>	• Penyediaan alat pelindung diri <i>Provision of personal protection equipment</i>	• Kegiatan keterlibatan (misalnya sarapan dengan staf) <i>Engagement activities (e.g. breakfasting with staff)</i>	• Rutin <i>Regular</i>
		• Pemantauan kinerja kesehatan dan keselamatan di lokasi <i>Monitoring of health and safety performance on site</i>		
		• Pemberian tunjangan karyawan seperti tempat tinggal di lokasi, pemeriksaan kesehatan, dll. <i>Provision of employee benefits such as on-site housing, medical check-ups, etc.</i>		

KEBERLANJUTAN DI WILTON (Lanjutan)

SUSTAINABILITY AT WILTON (Continued)

Grup Pemangku Kepentingan	Harapan pemangku kepentingan	Tanggapan terhadap harapan pemangku kepentingan	Platform keterlibatan	Frekuensi keterlibatan
Stakeholder group	Stakeholder's expectations	Response to stakeholder's expectations	Engagement platforms	Frequency of engagement
Pemasok Suppliers 	<ul style="list-style-type: none"> Perilaku bisnis yang adil dan transparan, termasuk ekspektasi harga, persyaratan pengiriman dan dukungan, serta persyaratan pembayaran <i>Fair and transparent business conduct, including pricing expectation, delivery and support requirements, as well as payment terms</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Penerapan perilaku bisnis yang adil dan transparan, termasuk: <i>Implementation of fair and transparent business conduct, including:</i> <ul style="list-style-type: none"> Perbandingan setidaknya tiga vendor untuk semua pembelian <i>Comparison of at least three vendors for all purchases</i> Kewajiban pengungkapan konflik kepentingan <i>Mandatory disclosure of conflict of interest</i> Sanksi bagi setiap pelanggaran etika <i>Penalty of any ethics breaches</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi melalui email, panggilan telepon, dan rapat <i>Communications through e-mail, phone calls and meetings</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rutin <i>Regular</i>
Otoritas Regulator <i>Regulatory authorities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan <i>Regulatory compliance</i> Investasi komunitas <i>Community investment</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Mengikuti persyaratan peraturan dan mematuhiinya <i>Keeping abreast of regulatory requirements and complying with them</i> Pelaksanaan program CSR dan kesempatan kerja warga setempat <i>Implementation of CSR programmes and local employment opportunities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan wajib <i>Statutory reporting</i> Inspeksi di tempat <i>On-site inspections</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rutin <i>Regular</i> Rutin <i>Regular</i>
Masyarakat setempat <i>Local communities</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan sosial ekonomi <i>Socioeconomic development</i> Pengelolaan dampak lingkungan dan sosial <i>Environmental and social impact management</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ketenagakerjaan lokal dan peluang peningkatan keterampilan teknis <i>Local employment and technical skills upgrading opportunities</i> Pembangunan infrastruktur publik <i>Construction of public infrastructures</i> Langkah-langkah perlindungan lingkungan untuk meminimalisir polusi <i>Environmental protection measures to minimise pollution</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat dengan perwakilan lokal <i>Meetings with local representatives</i> Ketenagakerjaan local <i>Local employment</i> Program tanggung jawab sosial perusahaan ("CSR") <i>Corporate social responsibility ("CSR") programmes</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Rutin <i>Regular</i> Rutin <i>Regular</i> Rutin <i>Regular</i>

KEBERLANJUTAN DI WILTON (Lanjutan)

SUSTAINABILITY AT WILTON (Continued)

RESPON KAMI TERHADAP COVID-19

Tidak diragukan lagi, pandemi COVID-19 telah mengganggu ekonomi secara global, dan bisnis kami pun tidak luput. Prioritas Wilton untuk tahun ini adalah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang tengah berubah dan memastikan kesehatan dan keselamatan para pemangku kepentingan utama kami. Kami juga telah menerapkan langkah-langkah dan mengambil langkah-langkah untuk mengatasi kekhawatiran pemangku kepentingan utama kami dan kami akan terus bekerja sama secara erat dengan mereka untuk depannya.

Gambar 9. Wilton's respon terhadap COVID-19

Figure 9. Wilton's Covid-19 response

Stakeholder Group	Our Covid-19 Response
Kelompok Pemangku Kepentingan	Respon Kami Terhadap COVID-19
Pemegang saham Shareholders 	<p>Pemegang saham kami adalah aspek terpenting dari bisnis Wilton. Kami berusaha untuk dapat sering melibatkan mereka dalam mengatasi perhatian mereka dan memberikan keterbukaan yang tepat waktu untuk memastikan pemegang saham terinformasikan dengan baik tentang perkembangan dalam bisnis yang material.</p> <p><i>Our shareholders are an important aspect to Wilton's business. We seek engage them frequently to address their concerns and to provide timely disclosures to ensure shareholders are well informed of any material business updates.</i></p>  <p>Komunikasi yang erat untuk memastikan kita bertanggung jawab kepada pemegang saham</p> <p><i>Close communication to ensure we are accountable to our shareholders</i></p>  <p>Pengungkapan yang transparan dan tepat waktu</p> <p><i>Transparent and timely disclosures</i></p>
Karyawan dan pekerja Employees and workers 	<p>Kesehatan dan keselamatan karyawan kami tetap menjadi prioritas utama bagi kami. Dalam hal ini, kami telah menerapkan langkah-langkah manajemen yang lebih aman seperti menjaga jarak sosial, pengaturan kerja dari rumah (WFH), dan menyediakan penyediaan alat pelindung diri (APD) seperti masker wajah dan pembersih tangan untuk memastikan keselamatan karyawan kami.</p> <p><i>The health and safety of our employees remains to be a key priority for us. In this regard, we have implemented enhanced safe management measures such as social distancing, work from home arrangements and provided provision of personal protective equipment (PPE) such as face masks and hand sanitizers to ensure the safety of our employees.</i></p> <p>Kami juga menggunakan waktu ini untuk meningkatkan keterampilan karyawan kami dan telah memperkenalkan pelatihan kepada karyawan kami untuk membekali mereka dengan keterampilan dan pengetahuan baru.</p> <p><i>We are also using this time to upskill our employees and have introduced trainings to our employees to equip them with new skills and knowledge.</i></p>  <p>Peningkatan keterampilan karyawan</p> <p><i>Upskilling of employees</i></p>  <p>Penyediaan APD seperti masker dan hand sanitizer</p> <p><i>Provision of PPE such as face masks and hand sanitizers</i></p>

KEBERLANJUTAN DI WILTON (Lanjutan)

SUSTAINABILITY AT WILTON (Continued)

Stakeholder Group	Our Covid-19 Response
Kelompok Pemangku Kepentingan	Respon Kami Terhadap COVID-19
Pemasok Suppliers 	<p>Kami berusaha untuk menjaga komunikasi yang erat dengan pemasok kami untuk mengabari mereka tentang status terbaru proyek kami. Karena pembatasan di Indonesia, kontraktor EPCM kami tidak dapat melanjutkan pembangunan fasilitas pemrosesan selama tahun berjalan. Kami bekerja sama dengan mereka untuk mengatur persyaratan visa yang diperlukan dan pengaturan karantina untuk memulai kembali kegiatan konstruksi.</p> <p><i>We seek to maintain close communications with our suppliers to update them on the status of our projects. Due to the restrictions in Indonesia, our EPCM contractor was not able to proceed with the construction of the processing facility during the year. We are working closely with them to arrange the necessary visa requirements and quarantine arrangements for the restart of construction activities.</i></p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="552 729 647 819"> </div> <div data-bbox="886 729 981 819"> </div> <div data-bbox="1211 729 1306 819"> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div data-bbox="446 819 747 932"> <p>Komunikasi dengan kontraktor EPCM <i>Communication with EPCM contractor</i></p> </div> <div data-bbox="771 819 1089 977"> <p>Bekerja sama dengan kontraktor untuk memulai kembali operasi <i>Work closely with contractor to restart operations</i></p> </div> <div data-bbox="1097 819 1426 1096"> <p>Kolaborasi yang erat dengan kontraktor EPCM untuk memastikan langkah-langkah keselamatan dipatuhi selama memulai kembali operasi <i>Close collaboration with EPCM contractor to ensure safety measures are adhered to during restart of operations</i></p> </div> </div>
Otoritas pengatur Regulatory authorities 	<p>Kami telah memastikan bahwa operasi kami mematuhi pedoman dan persyaratan yang ditetapkan oleh otoritas regulator Singapura dan Indonesia untuk mencegah penyebaran virus. Beberapa dari langkah-langkah manajemen pengamanan ini termasuk pengaturan kerja dari rumah (WFH), pembatasan jarak sosial, pengukuran suhu, pembersihan dan desinfeksi yang ditingkatkan di tempat kerja, dll.</p> <p><i>We have ensured that our operations complied with guidelines and requirements set out by the Singapore and Indonesian regulatory authorities to prevent the spread of the virus. Some of these safe management measures include work from home arrangements, social distancing, temperature screening, enhanced cleaning and disinfection at workplace premises etc.</i></p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div data-bbox="647 1403 711 1493"> </div> <div data-bbox="1148 1403 1211 1493"> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div data-bbox="438 1493 930 1650"> <p>Diikuti dengan langkah-langkah pengelolaan pengamanan yang dikeluarkan oleh pemerintah <i>Followed with safe management measures issued by the governments</i></p> </div> <div data-bbox="946 1493 1426 1724"> <p>Skema dukungan pemerintah seperti Skema Dukungan Pekerjaan dan Kredit Pekerjaan Sementara yang diterima dari pemerintah Singapura <i>Supported government schemes such as Job Support Scheme and Temporary Employment Credit received from the Singapore government</i></p> </div> </div>
Masyarakat setempat Local communities 	<p>Wilton tetap berkomitmen untuk memberikan kontribusi kembali dan meningkatkan mata pencaharian masyarakat setempat di lokasi kami beroperasi. Namun, karena pembatasan jarak sosial yang timbul dari Covid-19, kami tidak dapat menerapkan upaya CSR apa pun di FY2020. Kami akan terus memantau perkembangannya dan berharap dapat segera memulai kembali upaya CSR kami.</p> <p><i>Wilton remains committed to contributing back and improving the livelihoods of the local communities where we operate in. However, due to the social distancing restrictions arising from Covid-19, we were not able to implement any CSR efforts in FY2020. We will continue to monitor the developments and look forward to recommence our CSR efforts soon.</i></p>

KEBERLANJUTAN DI WILTON (Lanjutan)

SUSTAINABILITY AT WILTON (Continued)

PENILAIAN MATERIALITAS

Wilton menyadari bahwa kegiatan pertambangan dapat menghasilkan dampak lingkungan dan sosial yang signifikan. Ini termasuk dampak terhadap kualitas udara, air, dan tanah, satwa liar, dan mata pencaharian masyarakat setempat. Jika tidak dikelola dengan baik, hal ini dapat mengakibatkan risiko operasional dan reputasi bagi perusahaan. Untuk tujuan ini, kami berupaya mengelola risiko ini dengan mengidentifikasi dan menangani topik keberlanjutan material kami.

Wilton mendefinisikan topik keberlanjutan material kami sebagai masalah LST yang memiliki dampak signifikan terhadap bisnis dan pemangku kepentingan kami. Dalam periode pelaporan ini, kami meninjau topik keberlanjutan material yang ada yang telah divalidasi oleh manajemen utama kami, dan memastikan bahwa keempat topik keberlanjutan material tersebut masih relevan dan dapat diterapkan di Wilton. Gambar 10 merangkum proses penilaian materialitas kami.

MATERIALITY ASSESSMENT

Wilton recognises that mining activities can generate significant environmental and social impacts. This includes impact on air, water and soil quality, wildlife and the livelihoods of the local communities. If not managed properly, this may result in operational and reputational risks to the company. To this end, we seek to manage these risks by identifying and addressing our material sustainability topics.

Wilton defines our material sustainability topics as ESG matters that have significant impacts to our business and stakeholders. In this reporting period, we reviewed the existing material sustainability topics which was validated by our key management and confirmed that the four material sustainability topics are still relevant and applicable to Wilton. Figure 10 summarises our materiality assessment process.

Gambar 10. Proses penilaian materialitas

Figure 10. Materiality assessment process

Langkah 1: Mengkonsolidasikan potensi masalah LST melalui tinjauan sejauh tingkat tinggi dan serangkaian wawancara dengan pemangku kepentingan internal utama

Step 1: Consolidated potential ESG matters through high level peer reviews and series of interview with key internal stakeholders

Langkah 2: Memprioritaskan potensi masalah LST melalui lokakarya penilaian materialitas. Perspektif pemangku kepentingan internal dan eksternal dipertimbangkan dalam latihan ini.

Step 2: Prioritised potential ESG matters through a materiality assessment workshop. Both internal and external stakeholders' perspectives were considered in the exercise.

Langkah 3: Topik keberlanjutan materi yang divalidasi oleh Dewan

Step 3: Validated material sustainability topics by the Board

Langkah 4: Tinjauan tahunan topik keberlanjutan material untuk memastikan relevansi yang berkelanjutan dengan bisnis kami

Step 4: Annual review of material sustainability topics to ensure the continued relevance to our business

KEBERLANJUTAN DI WILTON (Lanjutan)

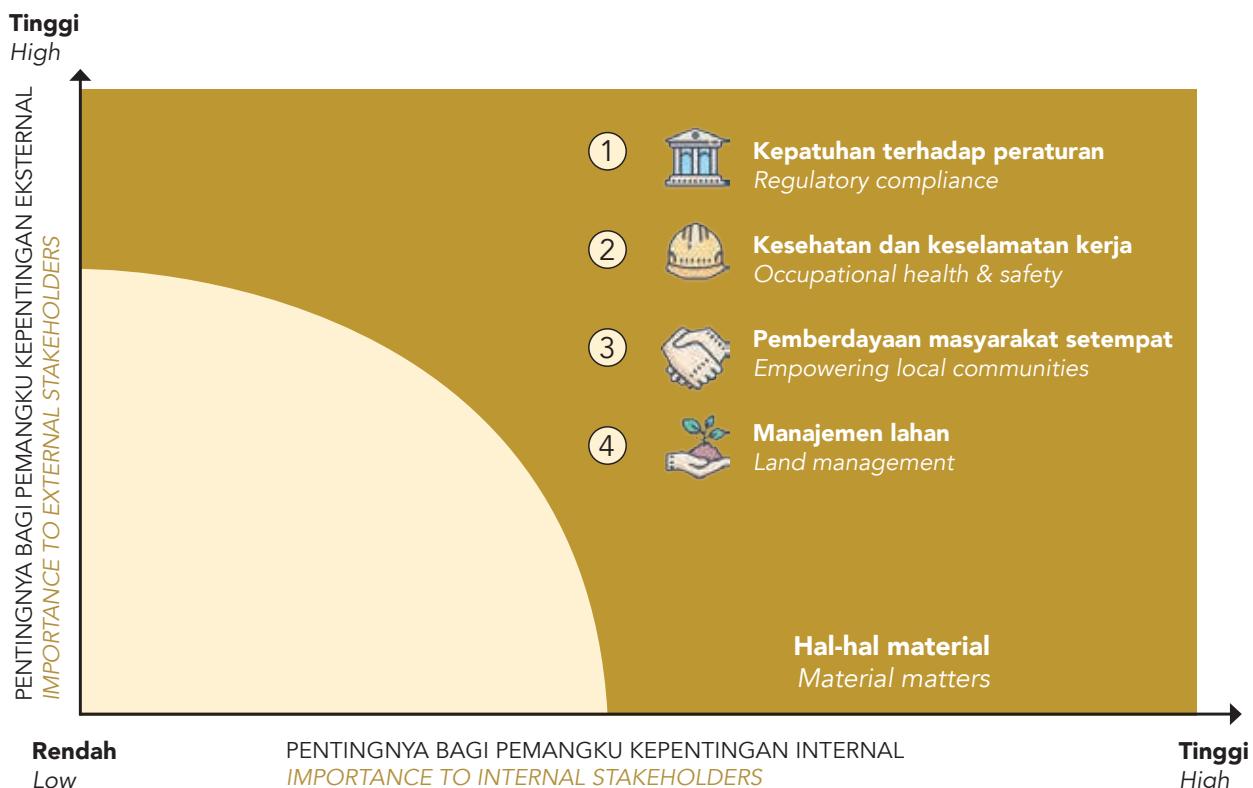
SUSTAINABILITY AT WILTON (Continued)

Saat kami memulai perjalanan pertumbuhan ini, kami berencana untuk menilai kembali topik keberlanjutan material kami dan secara progresif mengungkapkan lebih banyak topik keberlanjutan material di periode pelaporan mendatang. Empat topik keberlanjutan material kami disajikan pada Gambar 11 di bawah ini. Hal-hal tidak diurut dalam urutan prioritas atau kepentingan.

As we embark on our growth journey, we plan to reassess our material sustainability topics and to progressively disclose more material sustainability topics in the future reporting periods. Our four material sustainability topics are presented in Figure 11 below. The matters are not numbered in order of priority or importance.

Gambar 11. Matriks materialitas Wilton⁷

Figure 11. Wilton's materiality matrix⁷

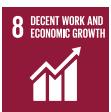
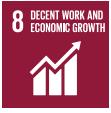


⁷ Perspektif pemangku kepentingan eksternal disimulasikan oleh pemangku kepentingan internal kami selama uji penilaian materialitas.

⁷ The external stakeholders' perspectives were simulated by our internal stakeholders during the materiality assessment exercise.

KEBERLANJUTAN DI WILTON (Lanjutan)

SUSTAINABILITY AT WILTON (Continued)

Topik keberlanjutan material	Bagaimana Wilton mendefinisikan materi material	Target FY2020	Kinerja	Mendukung SDG
Material sustainability topics	How Wilton defines the material matter	FY2020 Targets	Performance	Supporting the SDGs
Kepatuhan terhadap peraturan Regulatory compliance 	Pendekatan berkelanjutan Wilton dalam mematuhi undang-undang, peraturan, standar, dan persyaratan lingkungan dan sosial ekonomi untuk mempertahankan lisensi untuk beroperasi <i>Wilton's continuous approach in conforming to environmental and socioeconomic laws, regulations, standards, and other requirements to maintain its license to operate</i>	Target tetap: Tidak ada kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan persyaratan peraturan Perpetual target: Zero cases of non-compliance with laws and regulatory requirements	Tercapai Achieved	 
Kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety 	Memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan dan penambang Wilton <i>Ensuring a safe and healthy working environment for Wilton's employees and miners</i>	Target tetap: Nol kasus insiden terkait pekerjaan Perpetual target: Zero cases of work-related incidents	Tercapai Achieved	 
Pemberdayaan masyarakat setempat Empowering local communities 	Menciptakan kontribusi positif kepada masyarakat melalui investasi infrastruktur, program masyarakat, dan layanan yang didukung oleh Wilton, termasuk kontribusi ekonomi tidak langsung yang signifikan kepada masyarakat setempat melalui penciptaan lapangan kerja dan pembelian lokal <i>Creating positive contributions to communities through infrastructure investments, community programmes, and services supported by Wilton, including significant indirect economic contributions to local communities through job creation and local purchases</i>	Target tetap: Melakukan enam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan Perpetual target: Conduct six corporate social responsibility activities	Tercapai ⁸ Achieved ⁸	 
Manajemen lahan Land management 	Pendekatan jangka panjang Wilton untuk memulihkan area pertambangan ke kondisi yang alami atau dapat digunakan secara ekonomis <i>Wilton's long-term approach to restoring the mining area to a natural or economically usable state</i>	Target jangka panjang: Reklamasi lahan seluas 230 hektar pada tahap pascatambang Long-term target: Reclaim 230 hectares of land area at the post-mining stage	Sudah sesuai On track	

⁸ Karena pembatasan sosial yang ketat yang timbul dari pandemi Covid-19, Wilton tidak dapat melaksanakan kegiatan CSR yang direncanakan di FY2020. Sebaliknya, Wilton terus mendukung masyarakat setempat melalui dukungan finansial kepada berbagai penerima manfaat masyarakat setempat dan telah menyumbangkan Rp 208 juta pada tahun 2020.

⁸ Due to strict social restrictions in place arising from the Covid-19 pandemic, Wilton was unable to implement any of the planned CSR activities in FY2020. Instead, Wilton continued to support local communities by way of financial support to various local community beneficiaries and donated 208 million IDR in 2020.

KEBERLANJUTAN DI WILTON (Lanjutan)

SUSTAINABILITY AT WILTON (Continued)

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

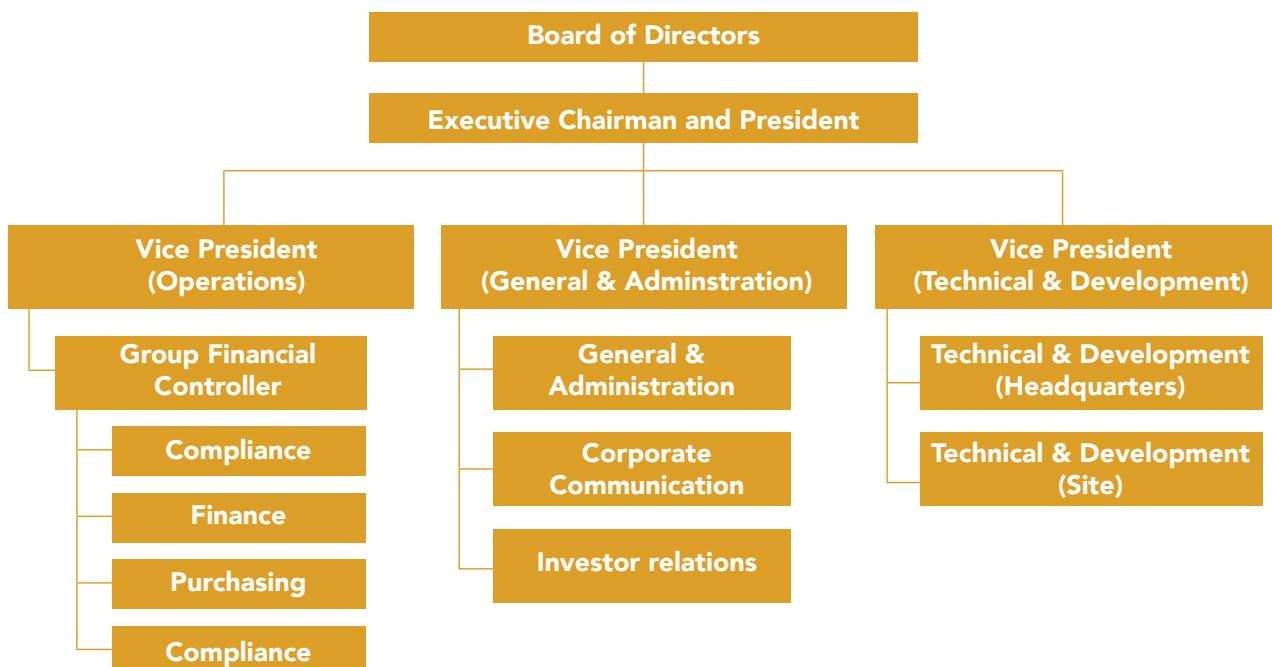
Upaya Grup menuju operasi yang berkelanjutan didorong oleh arahan dan masukan dari Dewan dan manajemen. Dewan menetapkan arah dan tujuan strategis Wilton tentang keberlanjutan, memvalidasi topik keberlanjutan material Grup setiap tahun, menyetujui Laporan Keberlanjutan tahunan Wilton, dan mengawasi pemantauan dan pengelolaan topik keberlanjutan material. Tim manajemen bekerja sama dengan Dewan untuk menerapkan inisiatif utama untuk meningkatkan praktik keberlanjutan dan juga terlibat dalam peninjauan Laporan Keberlanjutan setiap tahun.

Ketua Eksekutif dan Presiden yang bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan topik LST memimpin implementasi kebijakan dan inisiatif keberlanjutan. Wakil Presiden (Umum & Administrasi), yang dibantu oleh Wakil Presiden (Operasi) dan Wakil Presiden (Teknis dan Pengembangan), mengawasi pengelolaan dan pemantauan kebijakan dan inisiatif keberlanjutan sehari-hari, serta memastikan implementasi inisiatif tersebut di departemen masing-masing.

Selanjutnya, pembaruan rutin tentang kemajuan inisiatif keberlanjutan Wilton akan dibagikan kepada Dewan untuk pengawasan mereka. Gambar 12 mengilustrasikan tata kelola keberlanjutan Wilton.

Gambar 12. Tata kelola keberlanjutan

Figure 12. Sustainability governance



SUSTAINABILITY GOVERNANCE

The Group's efforts towards sustainable operation is driven by the directives and inputs from the Board and management. The Board sets Wilton's strategic directions and goals on sustainability, validates the Group's material sustainability topics annually, approves Wilton's annual Sustainability Report and oversees the monitoring and management of the material sustainability topics. The management team works together with the Board to implement key initiatives to improve sustainability practices and is also involved in the review of Sustainability Report annually.

The Executive Chairman and President who is responsible for the overall management of ESG topics, leads the implementation of sustainability policies and initiatives. The Vice President (General & Administration), who is assisted by the Vice President (Operations) and the Vice President (Technical and Development), oversees the day-to-day management and monitoring of sustainability policies and initiatives, as well as ensures the implementation of the said initiatives in respective departments.

Subsequently, regular updates on the progress of Wilton's sustainability initiatives will be shared with the Board for their oversight. Figure 12 illustrates Wilton's sustainability governance.

TATA KELOLA DAN ETIKA

GOVERNANCE AND ETHICS

Di Wilton, kami percaya bahwa tata kelola perusahaan yang baik adalah landasan bisnis kami. Grup menekankan pentingnya menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan dan mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di seluruh operasi kami. Kami memahami bahwa tata kelola perusahaan yang baik memungkinkan kami untuk mengelola risiko dan peluang secara efektif, melindungi reputasi kami selaku entitas bisnis, dan yang lebih penting, memberikan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.

In Wilton, we believe that good corporate governance is the cornerstone of our business. The Group places emphasis on the importance of upholding a high standard of corporate governance and complying with applicable law and regulations throughout our operations. We understand that good corporate governance enables us to effectively manage our risks and opportunities, protect our reputation as a business, and more importantly, deliver sustainable value for our stakeholders.

Target tetap kami <i>Our perpetual target</i>	Kinerja untuk FY2019 & FY2020 <i>Performance for FY2019 & FY2020</i>
Nol kasus ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan persyaratan peraturan <i>Zero cases of non-compliance with laws and regulatory requirements</i>	 Tercapai Achieved tidak ada kasus ketidakpatuhan yang dilaporkan terhadap semua hukum dan peraturan di FY2019 & FY2020. <i>zero reported cases of non-compliance with all laws and regulations in FY2019 & FY2020.</i>

PENDEKATAN KAMI

Dewan mengawasi tata kelola dan etika di Wilton dengan menetapkan arahan bagi perusahaan terkait dengan kode etik, etika, nilai, akuntabilitas, dan budaya organisasi.

Kami berusaha untuk memastikan praktik tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel yang sejalan dengan prinsip dan ketentuan yang ditetapkan dalam Singapore Code of Corporate Governance 2018. Kami juga memastikan bahwa kami mematuhi semua undang-undang, aturan dan peraturan yang berlaku termasuk Securities and Futures Act dan Singapore Exchange Securities Trading Limited Listing Manual Section B: Rules of Catalist.

Dewan bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen risiko dan pengendalian internal Grup. Dewan dan Manajemen bertanggung jawab atas fungsi manajemen risiko dan bertanggung jawab untuk merancang, menerapkan dan memantau manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Manajemen secara berkala meninjau kegiatan bisnis dan operasional Grup untuk mengidentifikasi area yang berisiko signifikan, serta langkah-langkah yang tepat untuk mengendalikan dan memitigasi risiko tersebut. Penilaian atas efektivitas pengendalian internal dan praktik tata kelola secara keseluruhan juga dilakukan secara berkala. Semua hal penting disorot dan disetujui oleh Dewan.

OUR APPROACH

The Board oversees governance and ethics within Wilton by setting the tone for the company with regards to code of conduct, ethics, values, accountability and organisational culture.

We strive to ensure a transparent and accountable corporate governance practices which are in line with the principles and provisions set out in the Singapore Code of Corporate Governance 2018. We also ensure that we comply to all applicable laws, rules and regulations including the Securities and Futures Act and the Singapore Exchange Securities Trading Limited Listing Manual Section B: Rules of Catalist.

The Board is responsible for the overall risk management and internal control of the Group. The Board and Management hold the responsibility of the risk management function and is responsible for designing, implementing and monitoring the risk management and internal control systems. The Management regularly reviews the Group's business and operational activities to identify areas of significant risks, as well as appropriate measures to control and mitigate these risks. Assessment of the effectiveness of internal control and the overall governance practices are also carried out regularly. All significant matters are highlighted and approved by the Board.

TATA KELOLA DAN ETIKA (Lanjutan)

GOVERNANCE AND ETHICS (Continued)

Grup memiliki kebijakan whistleblowing yang menyediakan saluran langsung bagi karyawan kami untuk menyampaikan kekhawatiran tentang semua hal yang berkaitan dengan pelanggaran, termasuk kemungkinan ketidakwajaran dalam hal pelaporan keuangan. Karyawan diharapkan untuk secara langsung menyampaikan kekhawatiran mereka secara tertulis kepada Ketua Komite Audit. Semua umpan balik yang diterima langsung ditangani oleh Komite Audit dan tindakan yang tepat, termasuk investigasi, akan dilakukan sesuai dengan itu. Rincian kebijakan whistleblowing dijelaskan pada Gambar 13.

The Group has in place a whistleblowing policy which provides direct channels for our employees to raise concerns on all matters relating to misconduct, including any possible improprieties in matters of financial reporting. Employees are expected to directly send their concerns in writing to the Chairman of the Audit Committee. All feedback received are directly handled by the Audit Committee and appropriate measures, including investigation, will be conducted accordingly. Details of the whistleblowing policy are described in Figure 13.

Gambar 13. Kebijakan Whistleblowing
Figure 13. Whistleblowing policy

Lingkup Kebijakan Policy Scope

Berlaku untuk semua karyawan Wilton, termasuk:

- Direktur
- Petugas
- Karyawan Penuh Waktu
- Karyawan Paruh Waktu
- Karyawan Kontrak

Mencakup tindakan yang:

- Dapat menyebabkan pelaporan keuangan yang salah, masalah akuntansi atau audit yang meragukan
- Melanggar hukum, melanggar kewajiban hukum atau kebijakan Grup
- Dapat menimbulkan bahaya bagi kesehatan dan keselamatan setiap individu atau merusak lingkungan
- Dapat menyebabkan malpraktik profesional atau etika
- Jumlah perilaku yang tidak pantas atau penyalahgunaan kekuasaan
- Menyembunyikan kesalahan, malpraktik, atau hal-hal di atas

Applicable to all Wilton's employees, including:

- Directors
- Officers
- Full-time Employees
- Part-time Employees
- Contract Employees

Covers actions that:

- May lead to incorrect financial reporting, be questionable accounting or auditing matters
- Are unlawful, breaching legal obligations or Group policy
- May pose dangers to the health and safety of any individual or damage the environment
- May lead to professional or ethical malpractices
- Amount to improper conduct or abuse of power
- Conceals wrongdoings, malpractices or any of the above

TATA KELOLA DAN ETIKA (Lanjutan)

GOVERNANCE AND ETHICS (Continued)

Prosedur Pelaporan

Reporting Procedures

Prosedur Pelaporan

- Pengaduan ditujukan kepada Ketua Komite Audit dengan informasi dan bukti yang relevan untuk mendukung pengaduan

Penanganan Pengaduan

- Investigasi dapat dilakukan dengan mempertimbangkan:
 - Tingkat keparahan masalah
 - Kredibilitas perhatian/informasi
 - Kemungkinan memverifikasi kekhawatiran atau informasi dari sumber yang dapat diatribusikan

Laporan ke Pelapor

- Tunduk pada batasan hukum, pelapor akan menerima informasi tentang hasil dari pengaduan awal

Reporting Procedures

- Complaints are to be addressed to the Chairman of Audit Committee with the relevant information and evidence to substantiate the complaint*

Handling Complaints

- Investigations may be conducted considering the:*
 - Severity of the issue*
 - Credibility of the concern/information*
 - Likelihood of verifying the concern or information from attributable sources*

Report to Complainant

- Subject to legal constraints, the complainant will receive information on the outcome of the initial complaint*

Perlindungan Pelapor

Complainant Safeguards

Pelecehan atau Tekanan

- Praktik semacam itu tidak boleh ditoleransi dan upaya dilakukan untuk memastikan bahwa pelapor tidak menderita kerugian atau pembalasan

Kerahasiaan

- Upaya dilakukan untuk melindungi identitas pelapor
- Identitas dapat diketahui untuk membantu penyelidikan

Tuduhan Anonim

- Karyawan didorong untuk mencantumkan nama mereka pada tuduhan untuk memfasilitasi penyelidikan
- Pelaporan anonim akan diselidiki dengan pertimbangan tertentu

Tuduhan Berbahaya

- Tuduhan yang tidak berdasar yang diajukan dengan itikad baik, tidak akan menghasilkan tindakan terhadap pelapor
- Tuduhan jahat yang dibuat dengan itikad buruk, dapat mengakibatkan pengambilan tindakan disipliner

Harassment or Victimation

- Such practices are not to be tolerated and efforts are made to ensure that the complainant suffers no detriment or retaliation*

Confidentiality

- Efforts are made to protect the complainant's identity*
- Identities may be made known to assist investigations*

Anonymous Allegations

- Employees are encouraged to put their names to allegations to facilitate investigations*
- Anonymous concerns will be investigated subject to certain considerations*

Malicious Allegations

- Unsubstantiated concerns raised in good faith, will not result in actions against complainants*
- Malicious allegations made in bad faith, may result in disciplinary actions taken*

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Di sektor pertambangan, pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3") merupakan isu kritis. Karena penambangan adalah kegiatan berisiko tinggi, pengelolaan K3 yang buruk dapat mengakibatkan cedera parah atau bahkan kematian, yang memengaruhi semua pemangku kepentingan. Periode pelaporan ini, praktik K3 bisnis juga mendapat sorotan yang meningkat karena pandemi global COVID-19.

In the mining sector, the management of Operational Health and Safety ("OHS") is a critical issue. As mining is a high risk activity, poor management of OHS can result in severe injury or even death, affecting all stakeholders. This reporting period, OHS practices of businesses have also received increased scrutiny due to the global COVID-19 pandemic.

Wilton percaya bahwa pengelolaan K3 yang baik sangat penting untuk pertumbuhan berkelanjutan grup. Mempromosikan tempat kerja yang sehat dan aman selalu menjadi prioritas tertinggi kami, dan kami tetap berkomitmen untuk bekerja menuju tujuan insiden nol-kerja.

Wilton believes that the good management of OHS is imperative to the sustainable growth of the group. Promoting a healthy and safe workplace has always been our highest priority, and we remain committed to working towards the goal of zero-work related incidents.

Target tetap kami Our perpetual target

nol kasus kematian,
kecelakaan kerja dan
penyakit akibat kerja
*zero cases of fatality,
work-related accidents
and occupational
diseases*

Kinerja untuk FY2019 & FY2020 Performance for FY2019 & FY2020



Tercapai Achieved

nol kasus kematian, kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di FY2019 & FY2020
*zero cases of fatality, work-related accidents and
occupational diseases in FY2019 & FY2020*

PENDEKATAN KAMI

Wilton telah dalam proses memformalkan sistem Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan ("HSE") kami. Ketika siap, Wilton akan mensertifikasi sistem HSE-nya dengan sertifikasi ISO45001:2018. Meskipun sistem belum sepenuhnya diterapkan karena penundaan yang timbul dari pandemi, elemen kunci dari sistem HSE telah diterapkan. Sistem manajemen HSE akan mencakup operasi di Indonesia, termasuk kantor pusat kami di Jakarta dan lokasi pertambangan di Jawa Barat.

Sistem HSE dikelola oleh "Zero Accident Committee" yang dipimpin oleh Kepala Teknik Tambang ("KTT") dan Wakil KTT. Komite ini didukung oleh berbagai tim manajemen proyek di lokasi penambangan kami. Komite bertanggung jawab untuk memastikan semua target K3 terpenuhi melalui pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan, serta meninjau efektivitas sistem manajemen. Komite ini juga akan bekerja sama dengan karyawan dan pekerja untuk mendapatkan umpan balik tentang sistem manajemen dan membuat amandemen yang sesuai berdasarkan masukan dari karyawan Wilton.

OUR APPROACH

Wilton has been in the process of formalising our Health, Safety and Environment ("HSE") system. When complete, Wilton will certify its HSE system with ISO45001:2018 certification. Although the system has not been fully implemented due to delays arising from the pandemic, key elements of the HSE system have been implemented. The HSE management system will cover operations in Indonesia, including our headquarters in Jakarta and mining site in West Java.

The HSE system is managed by a "Zero Accident Committee" which is led by the Mining Head and Deputy Mining Head. This committee is supported by various project management team at our mining site. The committee is responsible for ensuring all OHS targets are met through the implementation of health and safety programmes, as well as reviewing the effectiveness of the management system. This committee will also work closely with employees and workers to obtain feedback on the management system and make appropriate amendments based on the inputs of Wilton's employees.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (Lanjutan)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (Continued)

Sistem manajemen HSE Wilton dibuat berdasarkan model tindakan plan-do-check. Siklus empat langkah berulang memberikan kerangka kerja untuk terus meningkatkan sistem manajemen HSE kami melalui identifikasi risiko dan bahaya utama HSE, penerapan program HSE, serta pemantauan dan tinjauan rutin kinerja HSE. Wilton secara teratur melakukan patroli keselamatan dan inspeksi keselamatan untuk mengidentifikasi setiap kondisi yang tidak aman dan menerapkan tindakan yang diperlukan untuk mencegah insiden di lokasi penambangan kami. Jika terjadi insiden, tindakan korektif akan didiskusikan dengan komite dan tindakan akan diambil, menggunakan hierarki kontrol, untuk mengurangi risiko insiden tersebut terjadi lagi. Kebijakan HSE akan ditinjau setiap tahun untuk memastikan relevansinya yang berkelanjutan dengan operasi kami. Gambar 14 mengilustrasikan kerangka kerja manajemen HSE Wilton.

Wilton's HSE management system is established based on the plan-do-check action model. The iterative four-step cycle provides a framework to continually improve our HSE management system through identification of HSE key risks and hazards, implementation of HSE programmes, as well as regular monitoring and review of HSE performance. Wilton regularly conducts safety patrols and safety inspections to identify any unsafe conditions and implement necessary measures to prevent incident at our mining site. In the event that there is an incident, corrective actions will be discussed with the committee and measures will be taken, using the hierarchy of control, to reduce the risk of such incidents from occurring again. The HSE policy will be reviewed annually to ensure its continued relevance to our operations. Figure 14 illustrates Wilton's HSE management framework.

Gambar 14. Kerangka Kerja Manajemen K3 Wilton
Figure 14. Wilton's OHS Management Framework

Perbaikan

Improvement

- Peluang untuk perbaikan akan dipilih dan rencana tindakan yang diperlukan akan dilaksanakan

Opportunities for improvements will be selected and necessary action plans will be implemented

- Menetapkan, menerapkan dan memelihara proses, termasuk pelaporan, menyelidiki dan menerapkan tindakan, untuk menentukan dan menyelesaikan insiden dan ketidaksesuaian

Establish, implement and maintain processes, including reporting, investigating and implementing actions, to determine and resolve incidents and nonconformities

Tinjauan Manajemen

Management review

- Tinjauan manajemen akan dilakukan setidaknya setahun sekali
Management review will be conducted at least once a year
- Manajemen puncak atau perwakilan yang ditunjuk dan kepala departemen terkait terlibat dalam proses
Top management or appointed representatives and relevant head of department are involved in the process
- Hasil tinjauan manajemen akan dikomunikasikan kepada semua pekerja
The result of management review will be communicated to all workers

Pemantauan dan pengukuran

Monitoring and measurement

- Pemantauan dan pengukuran sistem manajemen HSE berpedoman pada Prosedur Tindakan Pemantauan
The monitoring and measurement of HSE management system is guided by Measurement Monitoring Procedures
- Evaluasi kepatuhan dipandu oleh prosedur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi persyaratan hukum dan kebutuhan lainnya
Evaluation of compliance is guided by the procedures for identifying and evaluating legal and other requirements
- Audit internal juga direncanakan untuk mengevaluasi efektivitas sistem manajemen HSE
Internal audits is also planned to evaluate the effectiveness of HSE management system

Struktur manajemen

Management structure

- Manajemen puncak memastikan bahwa tanggung jawab untuk peran yang relevan dalam sistem manajemen HSE telah ditetapkan
Top management ensures that responsibilities for relevant roles in HSE management system are assigned
- Komite Zero Accident memimpin penerapan sistem manajemen HSE di lokasi penambangan
Zero Accident Committee leads the implementation of HSE management system in the mining site

Identifikasi risiko dan bahaya utama

Identify key risks and hazards

- Proses identifikasi bahaya, proses penilaian risiko
Hazard identification process, risk assessment process

Menentukan tujuan-tujuan

Set objectives

- Nol kecelakaan terkait pekerjaan, meminimalkan penyakit akibat kerja dan mematuhi peraturan HSE yang relevan
Zero work-related accident, minimise workrelated illness and comply with relevant HSE regulations

Program dan operasi

Programmes and operations

Menetapkan, menerapkan, dan memelihara proses yang diperlukan untuk:

Establish, implement and maintain the processes needed to:

- memenuhi persyaratan sistem manajemen HSE
meet the requirements of the HSE management system
- memastikan bahwa persyaratan lingkungan dimasukkan dalam fase desain dan pengembangan
ensure that environmental requirements are included in the design and development phase
- mempersiapkan dan menanggapi situasi darurat yang potensial
prepare and respond to potential emergency situations
- mengontrol pengadaan produk dan layanan untuk memastikan kepatuhan terhadap sistem manajemen HSE
control the procurement of products and services to ensure compliance with the HSE management system

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (Lanjutan)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (Continued)

Selanjutnya, sebagai bagian dari upaya kami dalam meminimalkan risiko keselamatan dalam operasi kami, kami menyaring penyedia dan penambang kami untuk memastikan bahwa mereka memiliki kompetensi dan sertifikasi keselamatan yang relevan di sektor pertambangan sebelum bekerja dengan kami.

Kami menganjurkan budaya "utamakan keselamatan" ke semua tingkat tenaga kerja melalui beberapa cara seperti pembicaraan keselamatan harian, pelatihan keselamatan, dan latihan kebakaran. Kami mengamanatkan bahwa semua karyawan dan kontraktor kami bertanggung jawab atas keselamatan mereka sendiri serta keselamatan orang-orang yang bekerja bersama mereka. Kami mengharapkan semua karyawan untuk mematuhi peraturan dan standar keselamatan yang relevan.

Selama FY2019 dan FY2020, tidak ada laporan cedera terkait pekerjaan. Perlu dicatat bahwa selama periode pelaporan ini, operasi penambangan Wilton belum memulai operasi komersial dan karenanya, risiko cedera terkait pekerjaan lebih rendah. Saat operasi penambangan dimulai, kami memperkirakan bahwa karyawan dan pekerja dapat mengalami risiko cedera terkait pekerjaan yang lebih tinggi. Dalam hal ini, melalui sistem manajemen kami yang akan segera diresmikan, Wilton akan berusaha untuk mencapai nol kasus insiden terkait pekerjaan bahkan ketika tambang kami beroperasi penuh. Gambar 15 merangkum kinerja K3 kami untuk FY2019 dan FY2020.

Gambar 15. Kinerja K3 Wilton di FY2019 & FY2020
Figure 15. Wilton's OHS Performance in FY2019 & FY2020

Untuk Karyawan	FY2019		FY2020	
	For Employees	FY2019		FY2020
	Jumlah Number	Laju/Tingkat Rate ⁹	Jumlah Number	Laju/Tingkat Rate
Kematian Fatalities	0	(0%)	0	(0%)
Cedera dengan konsekuensi tinggi akibat pekerjaan¹⁰ <i>High-consequence work-related industry¹⁰</i>	0	(0%)	0	(0%)
Cedera terkait pekerjaan yang tercatat <i>Recordable work-related injuries</i>	0	(0%)	0	(0%)

⁹ Tingkat cedera kerja dihitung berdasarkan jumlah cedera per 1.000.000 jam kerja.

¹⁰ Berdasarkan GRI 403-9, cedera akibat tinggi mengacu pada cedera di mana pekerja tidak dapat, tidak, atau tidak diharapkan untuk sepenuhnya pulih ke status kesehatan sebelum cedera dalam waktu 6 bulan.

Further, as part of our efforts in minimising safety risks in our operation, we screen both our vendors and miners to ensure that they have relevant competencies and safety certifications in the mining sector prior to working with us.

We advocate the "safety first" culture to all levels of the workforce through several avenues such as daily safety talks, safety training, and fire drills. We mandate that all our employees and contractors are responsible for their own safety as well as the safety of those working alongside them. We expect all employees to comply with relevant safety regulations and standards.

During the FY2019 and FY2020, there were no work-related injuries reported. It should be noted that during this reporting period, Wilton's mining operations have not started commercial operations and hence, the risk of work-related injuries is lower. As mining operations commence, we expect that employees and workers may be subjected to higher risk of work-related injuries. In this regard, through our management system which will be formalised soon, Wilton will strive to achieve zero cases of work-related incidents even when our mines are fully operational. Figure 15 summarises our OHS performance for FY2019 and FY2020.

⁹ The rate of work-injury is calculated based on the number of injuries per 1,000,000 hours worked.

¹⁰ Based on GRI 403-9, high consequence injuries refers to injuries where the worker cannot, does not, or is not expected to fully recover to pre-injury health status within 6 months.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (Lanjutan)

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (Continued)

Memastikan bahwa karyawan kami aman dari pandemic

Ensuring that our employees are safe from the pandemic

Karena pandemic ini, Wilton memperkenalkan beberapa inisiatif baru untuk mencegah penyebaran virus dan untuk melindungi karyawan kami. Langkah-langkah ini mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh pemerintah Singapura dan Indonesia untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Di bawah ini adalah beberapa contoh tindakan yang telah diterapkan oleh Wilton di FY2019 & FY2020.

1. Lingkungan kerja yang aman

- Desinfeksi area kerja setiap hari
- Memperkenalkan pembersih tangan di setiap kantor dan di kamar mandi, antiseptik kulit untuk desinfeksi tangan;
- Pengukuran suhu untuk semua karyawan setiap hari
- Bagi pegawai yang harus bekerja dari kantor, disediakan satu set tes swab Covid-19

2. Alat Pelindung Diri (APD)

- Menyediakan masker sekali pakai untuk karyawan yang bekerja dari kantor
- Pengisian berkala masker pelindung, sarung tangan, disinfektan

3. Kesadaran Keselamatan dan Kebersihan

- Semua karyawan pabrik dilatih tentang aturan kebersihan pribadi dan umum

4. Langkah-langkah menjaga jarak yang aman

- Mengupayakan telekonferensi untuk rapat dan pengaturan kerja dari rumah untuk pekerja kantor
- Menempatkan tanda dan rambu, yang menentukan jarak sosial 1,5 meter.

Due to the pandemic, Wilton introduced several new initiatives to prevent the spread of the virus and to protect our employees. These measures closely adhered to guidelines set by the governments of Singapore and Indonesia to ensure compliance with the regulations. Below are some examples of the measures that have been implemented by Wilton in FY2019 & FY2020.

1. Safe working environment

- Disinfection of working area on a daily basis
- Introduced hand sanitizers in every office and in washrooms, skin antiseptics for hand disinfection;
- Temperature taking for all employees on a daily basis
- For employees who have to work from the office, one round of Covid-19 swab test was provided

2. Personal protective equipment (PPE)

- Provided disposable masks for employees who work from the office
- Periodic replenishment of protective masks, gloves, disinfectants

3. Safety and Hygiene awareness

- All employees of the plant were trained on the rules of personal and public hygiene

4. Safe distancing measures

- Introduced teleconference for meetings and work from home arrangements for office workers
- Introduced markings and signs, defining the social distance of 1.5 meters.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT SETEMPAT

EMPOWERING LOCAL COMMUNITIES

Wilton menyadari bahwa kami memiliki tanggung jawab untuk memberdayakan masyarakat setempat di lokasinya beroperasi. Kami memahami bahwa kehadiran Grup harus membawa dampak positif bagi masyarakat tempat kami beroperasi. Bekerja sama dengan masyarakat setempat juga dapat mencegah potensi konflik yang mungkin timbul dari kesalahpahaman. Pemberdayaan masyarakat setempat memberikan keuntungan bersama bagi masyarakat maupun bisnis Grup, melalui berbagai dukungan dari masyarakat terhadap operasi kami.

Wilton recognises it has a responsibility to empower local communities in the places that it operates. We understand that the Group's presence should bring positive impacts to the communities where we operate. Working closely with local communities can also prevent potential conflicts that may arise from misunderstanding. The empowerment of local communities provides mutual benefits for the community as well as the Group's business through various support from the communities to our operations.

Target tetap kami Our perpetual target

Melakukan enam kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan
Conduct six corporate social responsibility activities

Kinerja untuk FY2019 & FY2020 Performance for FY2019 & FY2020



Tercapai Achieved

Pada FY2019, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan telah dilakukan. Namun, karena pembatasan sosial yang ketat yang timbul dari pandemi Covid-19, Wilton tidak dapat melaksanakan kegiatan CSR apa pun di FY2020. Sebaliknya, Wilton terus mendukung masyarakat setempat melalui dukungan keuangan.

In FY2019, corporate social responsibility activities were conducted. However, due to strict social restrictions arising from the Covid-19 pandemic, Wilton was unable to implement any CSR activities in FY2020. Instead, Wilton continued to support local communities by way of financial support.

PENDEKATAN KAMI

Wilton telah menerapkan 'program Wilton Care', untuk mengelola berbagai inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ("CSR") Grup.

Terlepas dari semua upaya CSR kami, kami berkontribusi pada kehidupan masyarakat setempat dengan memberikan manfaat ekonomi langsung dan tidak langsung kepada masyarakat setempat. Jika memungkinkan, Wilton mempekerjakan penduduk setempat untuk karyawan outsourcing dan membeli persediaan (pasir, batu, semen, dll.) dari pemasok setempat. Melalui on-the-job-training, kami berupaya untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi karyawan outsourcing di sektor pertambangan.

Keterlibatan rutin dengan masyarakat setempat dilakukan untuk memahami kebutuhan mereka yang berkembang dengan lebih baik dan untuk memastikan bahwa kegiatan CSR kami dapat memenuhi kebutuhan ini. Kami berusaha untuk meningkatkan kegiatan CSR kami untuk membantu masyarakat setempat dalam meningkatkan taraf hidup mereka dan berkontribusi dalam mengembangkan ekonomi setempat.

Karena pembatasan sosial yang ketat yang timbul dari pandemi Covid-19, Wilton tidak dapat melaksanakan salah satu kegiatan CSR yang direncanakan untuk FY2020. Sebagai gantinya, Wilton memberikan dukungan keuangan kepada berbagai penerima manfaat masyarakat setempat dan menyumbangkan Rp208 juta pada FY2020. Untuk tujuan ini, kami akan terus memantau perkembangan Covid-19 dan menilai situasi sebelum melanjutkan kegiatan CSR kami untuk memastikan keselamatan masyarakat setempat.

OUR APPROACH

Wilton has implemented a 'Wilton Care programme', to manage the Group's various Corporate Social Responsibility ("CSR") initiatives.

Apart from all our CSR efforts, we contribute to the livelihood of the local communities by providing direct and indirect economic benefits to local communities. Where possible, Wilton hires locals for outsourced employees and purchases supplies (sand, stones, cement etc) from local suppliers. Through on-the-job-training, we seek to upgrade the skillsets and competencies of outsourced employees in the mining sector.

Regular engagements with the local community are conducted to understand their evolving needs better and to ensure that our CSR activities are able to address these needs. We strive to enhance our CSR activities so as to assist the local communities in improving their standard of living and contributing in developing of the local economy.

Due to strict social restrictions in place arising from the Covid-19 pandemic, Wilton was unable to implement any of the planned CSR activities for FY2020. Instead, Wilton provided financial support to various local community beneficiaries and donated 208 million IDR in FY2020. To this end, we will continue to monitor any Covid-19 developments and assess the situation before resuming any of our CSR activities to ensure the safety of the local communities.

MANAJEMEN LAHAN

LAND MANAGEMENT

Wilton menyadari bahwa kami memiliki tanggung jawab untuk mengelola dampak operasinya terhadap lingkungan. Operasi penambangan yang dikelola dengan buruk dapat mengakibatkan kerusakan jangka pendek dan jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat setempat yang tinggal di sekitar tambang. Wilton melakukan semua upaya praktis untuk memastikan bahwa sudah memenuhi persyaratan peraturan di seluruh siklus hidup operasi tambang.

Wilton recognises that it has a responsibility towards managing the impacts that its operations has on the environment. Poorly managed mining operations can result in both short-term and long-term harm to the environment and local communities living in the periphery of the mine. Wilton takes all practicable efforts to ensure that it meets the regulatory requirements throughout the lifecycle of mine operations.

Target jangka panjang kami

Our long-term target

Reklamasi lahan seluas 230 hektar ("ha") pada tahap pascatambang, sebagaimana tertuang dalam Rencana Reklamasi Wilton yang disampaikan kepada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Divisi Mineral dan Batubara) Indonesia

Reclaim 230 hectares ("ha") of land area at the post-mining stage, as laid out in Wilton's Reclamation Plan that was submitted to the Ministry of Energy and Mineral Resources (Mineral and Coal division) of Indonesia

Kinerja untuk FY2019 & FY2020

Performance for FY2019 & FY2020

Tercapai *Achieved*

Tidak ada kegiatan reklamasi dan rehabilitasi yang dilakukan selama FY2019 dan FY2020 karena kami belum memulai fase produksi komersial kami, yang tertunda karena pandemi.

There was no reclamation and rehabilitation activities conducted during FY2019 and FY2020 as we have not commenced our commercial production phase, which have been delayed due to the pandemic.

PENDEKATAN KAMI

Sebagai bagian dari upaya kami dalam mengelola dampak lingkungan dari kegiatan kami, kami berencana untuk melakukan operasi penambangan bawah tanah pada tahap awal produksi komersial kami sebelum mengeksplorasi operasi penambangan permukaan. Upaya ini memungkinkan kami untuk meminimalkan potensi dampak lingkungan karena operasi penambangan bawah tanah membatasi gangguan pada lanskap permukaan area tambang.

Untuk mengelola rehabilitasi pascatambang, Wilton telah memiliki rencana penutupan tambang sebelum dimulainya kegiatan penambangan. Rencana ini terdiri dari program pengelolaan lingkungan dan sosial, termasuk rencana reklamasi dan revegetasi. Rencana penutupan tambang telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral dan dikembangkan sejalan dengan peraturan perundang-undangan terkait. Rencana tersebut berfungsi sebagai pedoman untuk upaya rehabilitasi kami dan telah mempertimbangkan aspek fisik, biologis, dan sosial dari area tambang kami. Diharapkan melalui rencana ini, lingkungan alam dan fungsi sosial kawasan setempat dapat dipulihkan untuk tujuan yang dimaksudkan di masa depan.

OUR APPROACH

As part of our effort in managing the environmental impacts of our activities, we plan to carry out underground mining operation in the early phase of our commercial production before exploring the surface mining operation. This effort enables us to minimise the potential environmental impacts as the underground mining operation limits the disturbance to the surface landscape of the mine area.

To manage post-mining rehabilitation, Wilton has in place a mine closure plan before the commencement of mining activities. This plan consists of environmental and social management programmes, including reclamation and revegetation plan. The mine closure plan has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources and is developed in alignment with the relevant laws and regulations. The plan serves as a guidance for our rehabilitation effort and considers the physical, biological, and social aspect of our mine area. It is expected that through this plan, the natural environment and local social function of the area can be restored for its future intended purposes.

MANAJEMEN LAHAN (Lanjutan)

LAND MANAGEMENT (Continued)

Komitmen kami terhadap reklamasi dan rehabilitasi lahan juga tercermin melalui komitmen keuangan kami. Kami telah mengidentifikasi perkiraan investasi untuk kegiatan penutupan pascatambang dalam studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) kami. Selanjutnya, kami telah memberikan uang jaminan untuk menjamin upaya reklamasi dan penutupan tambang kami kepada Pemerintah Indonesia. Gambar 16 merangkum rencana kami untuk pengelolaan lahan pada fase pascatambang.

Kami juga telah menerima sertifikasi "Clear and Clean" dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara melalui anak perusahaan kami, PT. Wilton Wahana Indonesia dan PT. Liektucha Ciemas. Sertifikasi tersebut diberikan oleh pemerintah kepada perusahaan yang telah sepenuhnya mematuhi undang-undang dan peraturan lingkungan dan pertambangan yang relevan di Indonesia. Sertifikat "Clear and Clean" dapat ditemukan pada Gambar 17 di bawah ini.

Our commitment to land reclamation and rehabilitation also reflects through our financial commitments. We have identified the estimated investment for post-mining closure activities in our Environmental Impact Assessments study. Further, we have provided a monetary deposit to guarantee our reclamation efforts and mine closure to the Government of Indonesia. Figure 16 summarises our plans for land management at the post-mining phase.

We have also received the "Clear and Clean" certification by the Directorate General of Minerals and Coal through our subsidiaries, PT. Wilton Wahana Indonesia and PT. Liektucha Ciemas. The certification was given by the government to companies that have fully complied with the relevant environmental and mining laws and regulations in Indonesia. The "Clear and Clean" certificates can be found in Figure 17 below.

Gambar 16. Rencana pengelolaan lahan Wilton pada tahap pasca-penambangan
Figure 16. Wilton's land management plan at post-mining stage

A. PENGELOLAAN LINGKUNGAN FISIK

PHYSICAL ENVIRONMENT MANAGEMENT

Pembongkaran fasilitas pertambangan

Demolition of mining facilities

- Wilton akan membongkar pertambangan dan fasilitas pendukungnya untuk mencegah risiko apapun terhadap masyarakat sekitar.
Wilton will demolish its mining and supporting facilities to prevent any risk to the surrounding community.
- Pembongkaran akan dilakukan secara bertahap untuk meminimalkan risiko.
The demolition will be conducted gradually to minimise risks.

Reklamasi lahan

Land reclamation

- Lubang tambang yang tidak digunakan akan ditutup dengan tanah lapisan atas dan ditanami vegetasi pilihan.
Unused mining pit will be covered with topsoil and planted with selected vegetation.
- Areal pertambangan yang tergenang air akan digunakan untuk budidaya ikan.
Mining area which inundated with water will be used for fish farming.

Pengendalian erosi

Erosion control

- Tindakan pengendalian erosi akan dilakukan dengan metode vegetatif (penanaman vegetasi terpilih) dan mekanis (pemasangan struktur terpilih).
Erosion control measures will be conducted using vegetative (planting of selected vegetation) and mechanical method (installing of selected structure).

MANAJEMEN LAHAN (Lanjutan)

LAND MANAGEMENT (Continued)

A. PENGELOLAAN LINGKUNGAN FISIK (Lanjutan) PHYSICAL ENVIRONMENT MANAGEMENT (Continued)

Hidrologi Hydrology

- Sistem drainase dan kolam sedimentasi akan dibangun untuk mengalirkan air limpasan permukaan dari area penambangan.
Drainage system and sedimentation pond will be constructed to flow the surface run-off water from the mining area.

Pengelolaan limbah Effluent management

- Limbah dari kegiatan penambangan harus diolah di kolam sedimentasi sebelum dibuang ke sungai.
Effluents from mining activities are to be treated at sedimentation ponds prior to discharge into rivers.
- Pemantauan berkala akan dilakukan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan terkait.
Regular monitoring will be conducted to ensure the compliance with relevant regulations.

Kontrol kesuburan tanah Soil fertility control

- Pengenalan bahan organik serta mikroorganisme untuk meningkatkan kesuburan tanah di area tambang.
Introduction of organic materials as well as microorganism to improve soil fertility in the mine area.

B. PROGRAM REVEGETASI REVEGETATION PROGRAMME

- Program revegetasi dilakukan untuk mengembalikan fungsi lingkungan alam di wilayah pertambangan. Keberhasilan program sangat bergantung pada jenis vegetasi yang digunakan untuk revegetasi.
Revegetation programme is conducted to restore the function of the natural environment in the mining area. The success of the programme is highly reliant on the type of vegetation that is used for revegetation.
- Pemilihan vegetasi didasarkan pada nilai ekologis dan ekonomis. Pinus dan karet merupakan salah satu vegetasi yang cocok yang direncanakan untuk ditanam di area pertambangan Wilton.
The selection of vegetation is based on both ecological and economical value. Pine and rubber are amongst the suitable vegetations that have been planned to be planted in Wilton's mining area.

Gambar 17. Sertifikat "Clear and Clean" Wilton
Figure 17. Wilton's "Clear and Clean" certificates



INDEKS KONTEN GRI

GRI CONTENT INDEX

Pengungkapan Disclosure	Referensi atau Alasan Tidak Mengungkapkan Reference(s) or Reasons for Omission	Halaman Page
GRI 102 : Pengungkapan Umum 2016 <i>GRI 102: General Disclosures 2016</i>		
Profil Organisasi <i>Organisational Profile</i>		
102-1 Nama Organisasi <i>Name of the organisation</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 09
102-2 Aktivitas, merk, produk, dan jasa <i>Activities, brands, products, and services</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 09
102-3 Lokasi Kantor Pusat <i>Location of headquarters</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 09
102-4 Lokasi Operasi <i>Location of operations</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 09
102-5 Kepemilikan dan badan hukum <i>Ownership and legal form</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 09
102-6 Pasar yang dilayani <i>Markets served</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 09
102-7 Skala Organisasi <i>Scale of the organisation</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 09
102-8 Informasi atas pegawai dan pekerja lainnya <i>Information on employee and other workers</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 09
102-9 Rantai pasokan <i>Supply chain</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 09
102-10 Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya <i>Significant changes to the organisation and its supply chain</i>	Tidak ada perubahan signifikan pada rantai pasokan kami <i>There have been no significant changes to our supply chain</i>	
102-11 Prinsip dan pendekatan kehati-hatian <i>Precautionary principle and approach</i>	Tata kelola dan Etika <i>Governance and Ethics</i>	19 - 21
102-12 Inisiatif Eksternal <i>External initiatives</i>	Standar GRI dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa <i>GRI Standards and the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	
102-13 Keanggotaan Asosiasi <i>Membership of associations</i>	Wilton tidak memiliki keanggotaan di industri atau asosiasi lain, dan organisasi advokasi nasional atau internasional <i>Wilton does not have any memberships to any industry or other associations, and national or international advocacy organisations</i>	
Strategi <i>Strategy</i>		
102-14 Pernyataan dari pengambil keputusan senior <i>Statement from senior decision-maker</i>	Pernyataan Dewan <i>Board Statement</i>	01
102-15 Dampak, risiko, dan peluang utama <i>Key impacts, risks, and opportunities</i>	Penilaian Materialitas <i>Materiality Assessment</i>	15 - 17

INDEKS KONTEN GRI (Lanjutan)

GRI CONTENT INDEX (Continued)

Pengungkapan Disclosure	Referensi atau Alasan Tidak Mengungkapkan Reference(s) or Reasons for Omission	Halaman Page	
Etika dan Integritas <i>Ethics and Integrity</i>			
102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku <i>Values, principles, standards, and norms of behaviour</i>			
102-16	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	05 - 09	
102-17	Mekanisme untuk nasihat dan perhatian tentang etika <i>Mechanisms for advice and concerns about ethics</i>	Tata kelola dan Etika <i>Governance and Ethics</i>	19 - 21
Tata Kelola <i>Governance</i>			
102-18	Struktur tata kelola <i>Governance structure</i>	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	18
102-19	Pendeklasian wewenang <i>Delegating authority</i>	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	18
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Executive-level responsibility for economic, environmental, and social topics</i>	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	18
102-21	Berkonsultasi dengan pemangku kepentingan tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Consulting stakeholders on economic, environmental, and social topics</i>	Penilaian Materialitas <i>Materiality Assessment</i>	15 - 17
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya <i>Composition of the highest governance body and its committees</i>	Laporan Tahunan 2020, Direksi <i>Annual Report 2020, Board of Directors</i>	WRC AR 04 - 05 WMI AR 42 - 43
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	Laporan Tahunan 2020, Direksi <i>Annual Report 2020, Board of Directors</i>	WRC AR 04 - 05 WMI AR 48 - 51
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi <i>Nominating and selecting the highest governance body</i>	Laporan Tahunan 2020, Laporan Tata Kelola Perusahaan <i>Annual Report 2020, Corporate Governance Report</i>	WRC AR 26 WMI AR 44 - 48
102-25	Konflik Kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	Laporan Tahunan 2020, Laporan Tata Kelola Perusahaan <i>Annual Report 2020, Corporate Governance Report</i>	WRC AR 19 WMI AR 50
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai, dan strategi <i>Role of highest governance body in setting purpose, values, and strategy</i>	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	18
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Identifying and managing economic, environmental, and social impacts</i>	Penilaian Materialitas <i>Materiality Assessment</i>	15 - 17

INDEKS KONTEN GRI (Lanjutan)

GRI CONTENT INDEX (Continued)

Pengungkapan Disclosure		Referensi atau Alasan Tidak Mengungkapkan Reference(s) or Reasons for Omission	Halaman Page
102-31	Tinjauan topik ekonomi, lingkungan, dan sosial <i>Review of economic, environmental, and social topics</i>	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	18
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Highest governance body's role in sustainability reporting</i>	Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance</i>	18
102-33	Mengkomunikasikan perhatian kritis <i>Communicating critical concerns</i>	Tata kelola dan Etika <i>Governance and Ethics</i>	19 - 21
102-35	Kebijakan Remunerasi <i>Remuneration policies</i>	Laporan Tahunan 2020, Laporan Tata Kelola Perusahaan <i>Annual Report 2020, Corporate Governance Report</i>	WRC AR 34 - 38 WMI AR 51 - 52
102-36	Proses dalam penetapan remunerasi <i>Process for determining remuneration</i>	Laporan Tahunan 2020, Laporan Tata Kelola Perusahaan <i>Annual Report 2020, Corporate Governance Report</i>	WRC AR 34 - 38 WMI AR 51 - 52
Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i>			
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholders engagement</i>	09 - 11
102-41	Perjanjian perundingan Bersama <i>Collective bargaining agreements</i>	Wilton tidak memiliki perjanjian perundingan bersama <i>Wilton does not have any collective bargaining agreements in place</i>	
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan <i>Identifying and selecting stakeholders</i>	Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholders engagement</i>	09 - 11
102-43	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan <i>Approach to stakeholder engagement</i>	Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholders engagement</i>	09 - 11
102-44	Topik utama dan perhatian yang dibahas <i>Key topics and concerns raised</i>	Keterlibatan pemangku kepentingan <i>Stakeholders engagement</i>	09 - 11
Praktek Pelaporan <i>Reporting Practice</i>			
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi <i>Entities included in the consolidated financial statements</i>	Laporan Tahunan 2020, Catatan atas Laporan Keuangan <i>Annual Report 2020, Notes to the Financial Statement</i>	WRC AR 94 WMI AR 60
102-46	Menentukan batasan konten laporan dan topik <i>Defining report content and topic boundaries</i>	Tentang Laporan Keberlanjutan di Wilton <i>About the Report Sustainability at Wilton</i>	02; 10 - 18
102-47	Daftar topik keberlanjutan material <i>List of material sustainability topics</i>	Penilaian Materialitas <i>Materiality Assessment</i>	15 - 17
102-48	Pernyataan ulang informasi <i>Restatements of information</i>	Tentang Laporan <i>About the Report</i>	02
102-50	Periode Pelaporan <i>Reporting period</i>	Tentang Laporan <i>About the Report</i>	02

INDEKS KONTEN GRI (Lanjutan)

GRI CONTENT INDEX (Continued)

Pengungkapan Disclosure		Referensi atau Alasan Tidak Mengungkapkan Reference(s) or Reasons for Omission	Halaman Page	
102-52	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	Tahunan <i>Annual</i>		
102-53	Kontak untuk pertanyaan tentang laporan <i>Contact point for questions regarding the report</i>	Tentang Laporan <i>About the Report</i>	02	
102-54	Klaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI <i>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards</i>	Tentang Laporan <i>About the Report</i>	02	
102-55	Indeks konten GRI <i>GRI content index</i>	Indeks konten GRI <i>GRI Content Index</i>	30 - 35	
102-56	Jaminan Eksternal <i>External assurance</i>	Tentang Laporan <i>About the Report</i>	02	

Topik Materi: Kepatuhan Terhadap Peraturan

Material Topic: Regulatory Compliance

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016

GRI 103: Management Approach 2016

103-1	Penjelasan topik materi dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	Keberlanjutan di Wilton <i>Sustainability at Wilton</i>	10 - 12
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	Tata kelola dan Etika <i>Governance and Ethics</i>	19 - 21
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	Tata kelola dan Etika <i>Governance and Ethics</i>	19 - 21

GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016

GRI 307: Environmental Compliance 2016

307-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan <i>Non-compliance with environmental laws and regulations</i>	Tata kelola dan Etika <i>Governance and Ethics</i>	19 - 21
-------	---	---	---------

GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi 2016

GRI 419: Socioeconomic Compliance 2016

419-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi <i>Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area</i>	Tata kelola dan Etika <i>Governance and Ethics</i>	19 - 21
-------	---	---	---------

Topik Materi: Pengelolaan Lahan

Material Topic: Land Management

GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016

GRI 103: Management Approach 2016

103-1	Penjelasan topik materi dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	Keberlanjutan di Wilton <i>Sustainability at Wilton</i>	10 - 12
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	Manajemen Lahan <i>Land Management</i>	27 - 29
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	Manajemen Lahan <i>Land Management</i>	27 - 29

INDEKS KONTEN GRI (Lanjutan)

GRI CONTENT INDEX (Continued)

Pengungkapan Disclosure	Referensi atau Alasan Tidak Mengungkapkan Reference(s) or Reasons for Omission	Halaman Page
Pengungkapan GRI Sektor G4: Pertambangan dan Logam <i>GRI G4 Sector Disclosures: Mining and Metals</i>		
MM10 Jumlah dan persentase operasi dengan rencana penutupan <i>Number and percentage of operations with closure plans</i>		
Topik Materi: Pemberdayaan Masyarakat Lokal <i>Material Topic: Empowering Local Communities</i>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 <i>GRI 103: Management Approach 2016</i>		
103-1 Penjelasan topik materi dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	Keberlanjutan di Wilton <i>Sustainability at Wilton</i>	10 - 12
103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	Memberdayakan Masyarakat Lokal <i>Empowering Local Communities</i>	19
103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	Memberdayakan Masyarakat Lokal <i>Empowering Local Communities</i>	19
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016</i>		
203-1 Investasi infrastruktur dan layanan yang didukung <i>Infrastructure investments and services supported</i>	Memberdayakan Masyarakat Lokal <i>Empowering Local Communities</i>	19
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 <i>GRI 413: Local Communities 2016</i>		
413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pembangunan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	Memberdayakan Masyarakat Lokal <i>Empowering Local Communities</i>	19
Topik Materi: Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Material Topic: Occupational Health and Safety</i>		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 <i>GRI 103: Management Approach 2018</i>		
103-1 Penjelasan topik materi dan Batasannya <i>Explanation of the material topic and its Boundary</i>	Keberlanjutan di Wilton <i>Sustainability at Wilton</i>	10 - 12
103-2 Pendekatan manajemen dan komponennya <i>The management approach and its components</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	22 - 25
103-3 Evaluasi pendekatan manajemen <i>Evaluation of the management approach</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	22 - 25

INDEKS KONTEN GRI (Lanjutan)

GRI CONTENT INDEX (Continued)

Pengungkapan Disclosure	Referensi atau Alasan Tidak Mengungkapkan Reference(s) or Reasons for Omission	Halaman Page
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>GRI 403: Occupational Health and Safety 2018</i>		
403-1 Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>		
403-2 Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment and incident investigation</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	22 - 25
403-3 Pelayanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	22 - 25
403-4 Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	22 - 25
403-5 Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	22 - 25
403-6 Promosi kesehatan pekerja <i>Promotion on worker health</i>	Wilton saat ini tidak memiliki program yang terkait dengan 'promosi kesehatan pekerja' <i>Wilton currently does not have any programs related to the promotion on worker health</i>	
403-7 Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	22 - 25
403-9 Cedera terkait pekerjaan <i>Work-related injuries</i>	Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i>	24 - 25
Topik Materi Tambahan <i>Additional Material Topic</i>		
401-1 Perekuturan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employees hires and employee turnover</i>	Tentang Wilton <i>About Wilton</i>	09

PT. Wilton Makmur Indonesia Tbk.

Komplek Harco Mangga Dua
(Agung Sedayu), Block C No. 5A
Jl. Mangga Dua Raya,
Jakarta 10730, Indonesia

Tel : (62-21) 6125585
Fax : (62-21) 6125583
Email : email@wilton-groups.com

www.wilton.id